

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Probing Prompting Learning* Berbasis Teori Bruner Terhadap Minat Belajar

Untuk mengetahui pengaruh metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner terhadap minat belajar, peneliti menggunakan Uji T atau *T-Test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, dan harus memenuhi dua syarat, yaitu data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan Uji T, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,680 dan df sebesar 72, dan didapat harga t_{tabel} sebesar 1,993 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih dari harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,680 > 1,993$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan “Ada pengaruh metode *Probing Prompting Learning* berbasis teori Bruner terhadap minat belajar materi garis dan sudut siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar matematika. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman bahwa metode *probing prompting learning* dapat melejitkan proses berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Peneliti menggunakan berbagai penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner dalam pembelajaran, yaitu memberikan pertanyaan-

pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga membantu siswa mengubah jawaban sementara yang salah menjadi jawaban final yang benar. Penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner pada awal materi merupakan pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa memberikan umpan balik yang baik ketika mereka diberi pertanyaan. Sehingga dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Karena definisi *Probing-Prompting* sendiri adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.¹

Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Bergin menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu. Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada, dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru. Menurut Alexander minat situasional timbul secara spontan, sementara dan adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan². Jadi metode *Probing Prompting Learning* berbasis teori Bruner terhadap minat belajar sangat berpengaruh positif terhadap pembelajaran.

¹ Miftahul Huda, *Model-Model ...* Hal. 281

² Siti Nurhasanah, A. Sobandi, *minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*, hal. 135 – 142,

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Probing Prompting Learning* berbasis teori Bruner terhadap minat belajar materi garis dan sudut siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

B. Pengaruh Metode *Probing Prompting Learning* Berbasis Teori Bruner Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui pengaruh metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner terhadap hasil belajar, peneliti menggunakan Uji T atau *T-Test*. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, dan harus memenuhi dua syarat, yaitu data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan Uji T, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 14,526 dan df sebesar 72, dan didapat harga t_{tabel} sebesar 1,993 pada taraf 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih dari harga t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,526 > 1,993$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan “Ada pengaruh metode *Probing Prompting Learning* berbasis teori Bruner terhadap hasil belajar materi garis dan sudut siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Aplikasi ide-ide Bruner dalam pembelajaran menurut Woolfolk, digambarkan sebagai berikut: (1) memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari; (2) membantu siswa mencari hubungan antara konsep; (3) mengajukan pertanyaan dan membiarkan

siswa mencoba menemukan sendiri jawabannya; (4) mendorong siswa untuk membuat dugaan yang bersifat intuitif.³

Dalam teorinya yang berjudul “Teori Perkembangan Belajar” J. Bruner menekankan proses belajar menggunakan model belajar yaitu individu yang mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, agar proses tersebut dapat direkam dalam pikirannya dengan caranya sendiri.⁴ Hal ini juga sesuai jika Metode *probing prompting learning* berbasis teori bruner diterapkan, karena *probing-prompting* merupakan salah satu metode dari pendekatan berpikir dan berbasis masalah. Menurut arti katanya, *probing* adalah penyelidikan dan pemeriksaan, sementara *prompting* adalah mendorong atau menuntut. Pembelajaran *Probing-Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.⁵

Hasil tes juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *probing-prompting* berbasis teori Bruner dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes kelas yang diajar menggunakan metode *probing-prompting* lebih tinggi daripada kelas yang diajar menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata tes pada kelas eksperimen sebesar 86,47 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 69,11.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Surabaya: Bumi Aksara, 2003) Hal. 79-80

⁴ Osma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010). Hal.

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model ...* Hal. 281

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iftida'ur Rohmah, bahwa metode *probing prompting learning* berbasis teori bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Fitroh Khitotul Mabruroh juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori bruner dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Probing Prompting Learning* berbasis teori Bruner terhadap hasil belajar materi garis dan sudut siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

C. Pengaruh Metode *Probing Prompting Learning* Berbasis Teori Bruner Terhadap Minat dan Hasil Belajar

Untuk mengetahui pengaruh metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner terhadap minat dan hasil belajar, peneliti menghitung menggunakan rumus MANOVA. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, dan harus memenuhi dua syarat, yaitu hasil dari *Box's M* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan MANOVA, diperoleh bahwa harga F untuk *Pillace Trace*, *Wilk Lamda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Nilai signifikansi pada variabel "kelas" semuanya menunjukkan nilai 0,000. Karena signifikansi nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh metode *Probing Prompting Learning* berbasis teori Bruner terhadap minat dan hasil belajar materi garis dan sudut siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penggunaan metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner pada awal materi merupakan pembelajaran yang efektif untuk membuat siswa memberikan umpan balik yang baik ketika mereka diberi pertanyaan. Sehingga dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar, bahwa belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁶ Sehingga jika dilihat secara kesatuan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *probing prompting learning* berbasis teori Bruner terhadap minat dan hasil belajar.

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal. 44-45